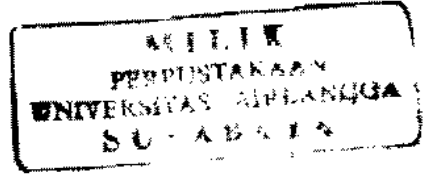


**PERBEDAAN SKOR PHP SEBELUM DAN SESUDAH  
PEMBERIAN INSTRUKSI CARA MENYIKAT GIGI  
PADA ANAK SLOW LEARNER USIA 7-12 TAHUN  
DI SD GALUH HANDAYANI SURABAYA  
TAHUN 2002**

**SKRIPSI**



OLEH :

YENY HARNIAWANTI

NIM : 029712437

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2003**

**PERBEDAAN SKOR PHP SEBELUM DAN SESUDAH  
PEMBERIAN INSTRUKSI CARA MENYIKAT GIGI  
PADA ANAK SLOW LEARNER USIA 7-12 TAHUN  
DI SD GALUH HANDAYANI SURABAYA  
TAHUN 2002**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
Menyelesaikan Pendidikan Dokter Gigi  
pada Fakultas Kedokteran Gigi  
Universitas Airlangga  
Surabaya**

**OLEH :**

**YENY HARNIAWANTI  
029712437**



**Mengetahui / Menyetujui :**

**Dosen Pembimbing I**

**Dosen Pembimbing II**

**Teguh Budi Wibowo, drg., MS., Sp.KGA**

**F.X. Suhariadji, drg., Sp.KGA**

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2003**

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### VI.1. Kesimpulan

Dengan melihat hasil penelitian dan perhitungan uji statistik yang diperoleh dari skor PHP sebelum dan sesudah pemberian instruksi cara menyikat gigi pada anak usia 7-12 tahun di SD Galuh Handayani, Surabaya pada tahun 2002, didapatkan nilai skor PHP sebelum dan sesudah pemberian instruksi cara menyikat gigi pada siswa SD Galuh Handayani yang merupakan Sekolah Khusus Anak Lambat Belajar (*Slow learner School*) termasuk dalam kategori nilai cukup, dengan skor 1,640 sebelum pemberian instruksi, skor 1,631 sesudah pemberian instruksi I dan skor 1,610 sesudah pemberian instruksi II.

#### VI.2. Saran

Dengan adanya hasil ini disarankan usaha-usaha sebagai berikut :

- Keberadaan anak-anak *slow learner* perlu diperhatikan dalam hal pelatihan khususnya masalah kesehatan gigi dan mulut mengingat karakteristiknya yang berbeda dengan anak normal.
- Disarankan untuk memberi bimbingan cara menyikat gigi dengan benar yang dilakukan secara berulang-ulang dalam menjaga kebersihan mulutnya agar mereka terbiasa.

- Pembimbing harus sabar dalam memberikan dalam memberikan bimbingan kepada mereka dan senantiasa mengingatkan dari waktu ke waktu.
- Membiasakan anak pergi ke dokter gigi untuk memeriksakan gigi serta keadaan rongga mulut sekitarnya, dalam hal ini dukungan dan arahan dari orang tua sangat dibutuhkan.
- Perlu dilakukan pemeriksaan dan perawatan gigi secara rutin atau berkala seperti pada Program Usaha Kesehatan Gigi Sekolah.